

**KONTRIBUSI MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN MENGAJAR DI TPQ SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Aprilia Vidiatulaili<sup>1</sup>, Muzdalivah<sup>2</sup>, Cika Farenda<sup>3</sup>, Ahmad Ainur R.<sup>4</sup>,  
Muhammad Abdul Fattah<sup>5</sup>, Evi Rizqi Salamah<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Pendidikan IPA

<sup>2</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

<sup>3</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Teknik Informatika

<sup>4</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Pendidikan Agama Islam

<sup>5</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Manajemen Pendidikan Islam

<sup>6</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

[vidiatulaili@gmail.com](mailto:vidiatulaili@gmail.com), [dearamoonara@gmail.com](mailto:dearamoonara@gmail.com), [cikafarenda2@gmail.com](mailto:cikafarenda2@gmail.com),  
[acmadainur885@gmail.com](mailto:acmadainur885@gmail.com), [mabdulfattah86@gmail.com](mailto:mabdulfattah86@gmail.com), [evirizqisalamah@unhasy.com](mailto:evirizqisalamah@unhasy.com)

**Abstract**

*community service activities are one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education, where students are not only required to excel in the academic field, but also contribute significantly to society. This article discusses the contribution of students in Islamic religious education through teaching activities at the Al-Qur'an Education Park (TPQ) as a form of community service. This service uses a descriptive qualitative approach with data obtained through observation, interviews, and documentation of students who are active in TPQ activities in Mojotengah Village. The results of the service show that the involvement of students in teaching at TPQ has a positive impact, both for the development of spiritual children, improving the quality of TPQ, as well as for strengthening the values of social care and scientific competence of students.*

**Keywords:** Student, Community Service, TPQ, Islamic Religious Education

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana mahasiswa tidak hanya dituntut untuk unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berkontribusi nyata bagi masyarakat. Artikel ini membahas kontribusi mahasiswa dalam pendidikan agama islam melalui kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai wujud pengabdian masyarakat. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap mahasiswa yang aktif dalam kegiatan TPQ di Desa Mojotengah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam mengajar di TPQ memberikan dampak positif, baik bagi pengembangan spiritual anak-anak, peningkatan kualitas TPQ, maupun bagi penguatan nilai-nilai kepedulian sosial dan kompetensi keilmuan mahasiswa.

**Kata kunci:** Mahasiswa, Pengabdian Masyarakat, TPQ, Pendidikan Agama Islam

**Article History**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 363

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**Pendahuluan**

Perguruan tinggi tidak hanya memiliki peran sebagai lembaga yang mencetak tenaga profesional dalam berbagai bidang, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang memegang tanggung jawab moral terhadap pembangunan masyarakat secara luas. Fungsi strategis ini tercermin dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang terdiri atas tiga pilar utama:

pendidikan dan pengajaran, pengabdian, serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga pilar tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena membentuk fondasi integral dalam membangun karakter dan kompetensi mahasiswa sebagai insan akademik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga peka terhadap realitas sosial.

Salah satu wujud nyata dari pelaksanaan dharma ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, adalah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan agama islam, khususnya melalui aktivitas mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kegiatan ini tidak hanya merepresentasikan semangat pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, tetapi juga menjadi ruang praksis bagi penerapan nilai-nilai religius, sosial, dan kemanusiaan yang diperoleh selama menempuh pendidikan tinggi. Mahasiswa tidak lagi sekadar menjadi objek pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga berperan sebagai subjek yang aktif mentransformasikan pengetahuan dan nilai keagamaan kepada generasi muda dalam lingkungan masyarakat.

TPQ sendiri merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pengajaran membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an. Lembaga ini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter anak-anak sejak usia dini dengan landasan nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan pembelajaran di TPQ, anak-anak diajarkan dasar-dasar agama seperti hafalan surah pendek, tata cara salat, doa-doa harian, dan akhlak mulia. Namun, dalam praktiknya, banyak TPQ di tingkat dusun atau desa menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan tenaga pengajar yang profesional, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan.

Kehadiran mahasiswa sebagai relawan pengajar di TPQ menjadi sangat penting dan bernilai strategis. Mahasiswa yang terlibat tidak hanya membantu mengatasi kekurangan sumber daya manusia, tetapi juga membawa semangat baru, ide-ide segar, serta metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual. Dengan bekal ilmu pedagogik, pengetahuan agama, serta pengalaman organisasi dan komunikasi, mahasiswa mampu memberikan warna tersendiri dalam proses pembelajaran di TPQ. Selain itu, keterlibatan mahasiswa juga memperkuat posisi TPQ sebagai pusat dakwah pendidikan Islam di tengah masyarakat, sekaligus mendorong peningkatan kualitas pendidikan agama Islam secara menyeluruh.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga yang mendukung pengembangan soft skills mereka, seperti kemampuan beradaptasi, komunikasi interpersonal, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Interaksi langsung dengan santri, pengurus TPQ, serta masyarakat sekitar juga menjadi ruang pembelajaran kontekstual yang tidak dapat diperoleh di dalam bangku kuliah. Proses ini menciptakan sinergi antara dunia akademik dan kehidupan sosial-keagamaan masyarakat, yang pada akhirnya menguatkan fungsi transformasi sosial dari institusi perguruan tinggi.

Namun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan agama islam di TPQ juga tidak lepas dari berbagai tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan waktu karena harus membagi antara kuliah dan pengabdian, minimnya pelatihan teknis sebelum terjun ke lapangan, hingga kendala dalam memahami karakteristik peserta didik di lingkungan TPQ yang beragam. Di sisi lain, tantangan-tantangan ini justru menjadi lahan pengembangan diri yang memperkuat karakter dan tanggung jawab sosial mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting kiranya dilakukan kajian secara mendalam mengenai kontribusi mahasiswa dalam pendidikan agama islam di TPQ, baik dari aspek peran, pengalaman, dampak, maupun tantangan yang dihadapi. Dengan menganalisis secara komprehensif keterlibatan mahasiswa dalam konteks ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola kontribusi yang efektif dan berkelanjutan, serta menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam merancang program pengabdian masyarakat yang relevan dan berdampak nyata.

Oleh karena itu, artikel ini adalah hasil kontribusi mahasiswa dalam pendidikan agama islam melalui kegiatan mengajar di TPQ sebagai bentuk nyata pengabdian masyarakat. Selain itu, artikel ini juga membahas peran strategis mahasiswa dalam memperkuat fungsi TPQ sebagai lembaga pendidikan keagamaan, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul selama proses pengabdian berlangsung. Diharapkan, kajian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai peran mahasiswa dalam pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman serta

mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi, TPQ, dan masyarakat dalam menciptakan pendidikan Islam yang berkualitas dan berkelanjutan.

### **Metode**

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, memahami realitas sosial, dan menangkap dinamika yang terjadi secara mendalam dalam konteks natural, khususnya berkaitan dengan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan dakwah pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan fakta-fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya. Melalui pengabdian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai proses, pengalaman, serta pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan mengajar di TPQ sebagai bentuk nyata dari pengabdian kepada masyarakat.

Fokus utama dalam pengabdian ini adalah peran mahasiswa sebagai pelaku dalam pendidikan, yang ditinjau melalui tiga aspek yaitu bentuk kontribusi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di TPQ, dinamika interaksi antara mahasiswa, santri, dan pengelola TPQ, serta dampak atau perubahan yang dirasakan oleh santri dan lingkungan TPQ akibat kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Pengabdian juga mencermati pendekatan pembelajaran yang digunakan mahasiswa, inovasi yang mereka bawa ke dalam proses pembelajaran, serta tantangan yang mereka hadapi selama menjalankan tugasnya di TPQ.

Subjek pengabdian ini terdiri dari mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian di TPQ, pengurus TPQ yang berperan sebagai pengelola dan pembina kegiatan, serta wali santri yang menjadi bagian dari lingkungan sosial TPQ. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti: tingkat keterlibatan dalam kegiatan, pengalaman mengajar di TPQ, serta kesediaan dan kemampuan untuk memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai kebutuhan pengabdian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara dilakukan secara mendalam, dengan panduan pertanyaan yang bersifat terbuka dan fleksibel. Hal ini memungkinkan untuk menggali data secara lebih luas. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa, pengurus TPQ, dan wali santri guna mendapatkan perspektif yang beragam.
2. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan mengamati secara langsung aktivitas mengajar santri, metode yang digunakan, serta respon dari santri selama kegiatan berlangsung. Observasi juga meliputi interaksi sosial di lingkungan TPQ.
3. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan meliputi foto kegiatan, modul pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa, laporan kegiatan pengabdian, serta catatan harian mahasiswa selama mengajar.

Dengan penerapan pendekatan ini diharapkan pengabdian ini mampu menyajikan gambaran utuh, objektif, dan mendalam mengenai kontribusi mahasiswa dalam kegiatan dakwah pendidikan di TPQ. Pengabdian ini tidak hanya akan memperlihatkan aspek teknis pengajaran, tetapi juga dimensi sosial, spiritual, dan edukatif yang menyertai aktivitas pengabdian mahasiswa dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi di beberapa TPQ tempat mahasiswa melaksanakan pengabdian masyarakat, ditemukan bahwa mahasiswa memiliki kontribusi yang signifikan dalam aspek berikut:

No	Bentuk Kontribusi Mahasiswa	Penjelasan	Dampak Terukur
1	Pengajaran Al-Qur'an	Mahasiswa aktif membimbing santri dalam membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an	Peningkatan kelancaran baca-tulis Al-Qur'an pada santri
2	Peningkatan Metode Pembelajaran	Mahasiswa memperkenalkan metode kreatif (misalnya, game edukatif Islami, ceramah interaktif)	Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan partisipatif
3	Pembinaan Akhlak	Mahasiswa menjadi teladan dalam perilaku dan ibadah harian	Santri lebih disiplin dalam shalat dan adab harian
4	Manajemen TPQ	Mahasiswa ikut membantu administrasi dan dokumentasi kegiatan TPQ	Manajemen TPQ menjadi lebih tertata
5	Kegiatan Ekstrakurikuler Islami	Mahasiswa mengadakan lomba-lomba, peringatan hari besar Islam, dsb.	Meningkatkan minat belajar dan semangat keagamaan santri
6	Hubungan Sosial dan Keluarga	Mahasiswa menjalin komunikasi dengan wali santri	Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak

Berdasarkan hasil yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa pengabdian, pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), serta wali santri, ditemukan bahwa kontribusi mahasiswa dalam kegiatan mengajar di TPQ memberikan dampak positif yang signifikan. Tiga aspek utama yang terdampak secara langsung adalah peningkatan kualitas pendidikan keagamaan, penguatan karakter anak, dan pemberdayaan lembaga TPQ itu sendiri.

Dalam bidang pendidikan keagamaan, mahasiswa berperan aktif sebagai pengajar yang membantu santri memahami dan mempraktikkan ajaran Islam secara lebih efektif. Fokus utama mereka adalah pada pengajaran membaca Al-Qur'an, hafalan surat pendek, serta pembelajaran tajwid, fiqh, dan akhlak. Mahasiswa tidak hanya menggantikan peran guru, tetapi turut memperkaya metode pengajaran yang selama ini digunakan.

Mahasiswa menghadirkan inovasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media visual, permainan edukatif berbasis Islam, dan pendekatan cerita Islami. Metode ini membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, terutama bagi santri usia dini yang memiliki karakteristik belajar aktif dan menyukai hal-hal visual dan interaktif.

Salah satu pengurus TPQ menyampaikan bahwa kehadiran mahasiswa membawa semangat baru bagi kegiatan pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan mahasiswa membuat anak-anak lebih cepat memahami materi dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan TPQ setiap harinya. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang kreatif sangat penting dalam pembelajaran agama di tingkat dasar.

Selain sebagai pengajar, mahasiswa juga menjalankan peran penting dalam berdakwah melalui keteladanan. Mereka menjadi contoh nyata bagi para santri dan masyarakat dalam bersikap sopan, disiplin, dan bertanggung jawab. Dakwah yang dilakukan bukan hanya dalam bentuk ceramah, tetapi juga dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

Interaksi sosial antara mahasiswa dan warga sekitar menciptakan suasana kekeluargaan yang hangat. Kehadiran mahasiswa diterima dengan baik karena mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat, seperti pengajian, gotong royong, dan peringatan hari besar Islam.

Kontribusi mahasiswa juga dirasakan pada aspek manajerial lembaga TPQ. Mereka terlibat langsung dalam kegiatan administrasi, pendataan santri, penyusunan jadwal, hingga dokumentasi kegiatan. Keterampilan ini memberikan kontribusi besar dalam menata kelembagaan TPQ agar lebih rapi, terstruktur, dan terorganisir.

Beberapa mahasiswa bahkan menunjukkan inisiatif dengan merancang program kerja jangka pendek, seperti pelatihan guru TPQ, bimbingan membaca Al-Qur'an untuk orang tua santri, hingga pengembangan kurikulum sederhana yang menyesuaikan kebutuhan lokal. Ini membuktikan bahwa mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam memperkuat lembaga pendidikan Islam di akar rumput.

Dampak kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh TPQ dan masyarakat, tetapi juga oleh mahasiswa itu sendiri. Mereka memperoleh pengalaman nyata dalam pengelolaan kegiatan pendidikan, interaksi dengan berbagai latar belakang sosial, serta belajar mengatasi tantangan di lapangan secara langsung.

Pengalaman tersebut melatih mahasiswa dalam hal komunikasi, manajemen waktu, serta kemampuan berpikir solutif dalam menghadapi dinamika masyarakat. Lebih dari itu, kegiatan ini juga menjadi ajang pembelajaran kontekstual tentang nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata, bukan sekadar teoritis di ruang kuliah.

Melalui kegiatan ini, nilai-nilai kepedulian sosial, tanggung jawab, dan empati tumbuh secara alami dalam diri mahasiswa. Mereka belajar bahwa menjadi dai tidak hanya tentang menyampaikan nasihat, tetapi juga menghadirkan manfaat nyata bagi orang lain melalui tindakan yang sederhana namun berdampak.

Dakwah yang dilakukan melalui pendidikan menjadi strategi yang inklusif dan menyentuh kebutuhan mendasar masyarakat. Ini menandakan bahwa keberhasilan dakwah tidak hanya bergantung pada kemampuan berbicara, tetapi lebih pada seberapa besar pengaruh positif yang ditinggalkan dalam kehidupan masyarakat.

Temuan pengabdian ini memperkuat pandangan bahwa keterlibatan aktif dan keteladanan merupakan kunci keberhasilan dakwah di era sekarang. Masyarakat lebih tergerak oleh contoh nyata daripada sekadar retorika yang indah tanpa aplikasi nyata di lapangan.

Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi sebaiknya terus memfasilitasi dan mengembangkan program pengabdian mahasiswa ke TPQ dan lembaga sejenis. Dengan pendampingan dan evaluasi yang tepat, kontribusi mahasiswa akan semakin optimal dan berkelanjutan dalam membangun masyarakat yang religius, mandiri, dan berkarakter kuat.



Dokumentasi Kegiatan Pengajaran di TPQ



Dokumentasi Pemahaman Metode Bersama Guru TPQ

## Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memberikan kontribusi yang signifikan dalam dakwah pendidikan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kontribusi mahasiswa tidak hanya terbatas pada aspek pengajaran materi Al-Qur'an semata, tetapi juga mencakup peran strategis lainnya seperti menjadi motivator yang mampu membangkitkan semangat belajar anak-anak, menjadi teladan dalam akhlak dan sikap religius, serta bertindak sebagai pengembang program yang kreatif dan inovatif guna menunjang kualitas pembelajaran.

Peran mahasiswa terbukti berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, baik dari segi metode pengajaran, pendekatan kepada peserta didik, maupun penguatan karakter dan nilai-nilai keislaman. Selain itu, keterlibatan mahasiswa juga berdampak pada peningkatan kesadaran keagamaan anak-anak sejak dini, membentuk pribadi yang disiplin, serta membangun lingkungan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Tidak hanya bermanfaat bagi santri TPQ, pengalaman ini juga menjadi proses pembelajaran berharga bagi mahasiswa sendiri. Mereka memperoleh pengalaman praktis dalam mengajar, mengelola kelas, membangun komunikasi interpersonal, serta memahami realitas sosial masyarakat. Hal ini memperkaya wawasan keilmuan dan spiritual mahasiswa, dan memperkuat identitas mereka sebagai agen perubahan yang membawa misi dakwah pendidikan Islam ke tengah masyarakat secara nyata.

Saran :

### 1. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan terus mendorong, mendukung, dan memfasilitasi program pengabdian masyarakat berbasis keagamaan seperti pengajaran di TPQ. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa penyediaan pelatihan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan, pengakuan kegiatan ini sebagai bagian dari SKS atau program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), hingga membangun kerja sama yang lebih erat dengan TPQ atau lembaga sejenis. Dengan begitu, kontribusi mahasiswa dalam pendidikan agama Islam tidak bersifat insidental, melainkan menjadi bagian dari sistem pembinaan karakter dan profesionalitas calon lulusan.

### 2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan memanfaatkan kegiatan pengabdian di TPQ sebagai sarana pengembangan diri, laboratorium praktik dakwah, dan media untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Lebih dari itu, mahasiswa juga perlu menumbuhkan rasa tanggung jawab moral dan sosial, menjaga konsistensi serta integritas dalam mengajar, dan terus mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi ajar agar lebih kontekstual dan mudah diterima oleh santri. Mahasiswa juga perlu melakukan refleksi diri secara berkala untuk meningkatkan kualitas peran dakwahnya di tengah masyarakat.

### 3. Bagi Pengelola TPQ

Pengelola TPQ diharapkan meningkatkan kualitas koordinasi dengan mahasiswa pengajar serta institusi pendidikan tinggi. Hal ini mencakup penyusunan kurikulum yang lebih terstruktur, penyesuaian metode pembelajaran yang ramah anak dan sesuai dengan konteks lokal, serta pelaksanaan evaluasi kegiatan secara periodik guna mengukur efektivitas program pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Diperlukan pula pembinaan bersama antara ustadz/ustadzah tetap dan mahasiswa pengajar agar terjadi transfer pengalaman dan sinergi dalam pengembangan mutu TPQ secara menyeluruh.

### 4. Pengabdian Selanjutnya

Disarankan pengabdian lebih lanjut mengkaji dampak jangka panjang pengabdian lanjutan disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak jangka panjang dari keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dakwah pendidikan di TPQ, baik terhadap kualitas keagamaan santri, transformasi sosial masyarakat sekitar, maupun pertumbuhan karakter mahasiswa itu sendiri. Selain itu, pengabdian selanjutnya juga dapat difokuskan pada pengembangan model pembelajaran dakwah yang inovatif, efektif, dan adaptif terhadap tantangan zaman digital, serta berbasis kebutuhan spesifik santri dan lingkungan sosialnya.

## Daftar Pustaka

- Maghribi, A. M., Anisa, A., Marsela, A., Syamila, S., & Sari, L. K. (2023). Peran mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan KKN mengajar mengaji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 51-62.
- Ismail, I., Lestari, E., Zahri, A., Agasi, A., Ilham, H. M., & Sherliana, Z. (2024). Peran guru dan mahasiswa KKN dalam pengajaran Al-Qur'an di TPQ Miftahul Khairot Desa Bukit Peninjauan I. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(3), 9-19.
- Salsabilla, A., Haq, A. A., Qudsi, I., Majid, A. B. A., El-Yunusi, M. Y. M., Anjanarko, T. S., & Evendi, W. (2023). Pendampingan Ngaji Bersama (Ngabers) dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak-anak TPQ Al-Amin Desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(2).
- Alwi, V. M., Dwi, V. S., Tanzila, A. A. Z., Devia, A. F. A., & Cholifah. (2023). Peran mahasiswa dalam membangun intensitas lembaga TPQ Mazidatul Khoir yang modern. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Aktifa, A. F., Dianita, E., Darmayanti, S., Akhadah, S. F. L., Sania, Z., & Fatimah, S. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan TPQ di Dusun Krajan Desa Sumbergepoh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-24.